



**Gereja Katolik
Santo Yakobus
Paroki Kelapa Gading**

Berita Minggu

TAHUN XXXV

HARI MINGGU BIASA XXVIII

Sabtu-Minggu

Tgl. 09-10 Oktober 2021

PESAN MINGGU INI

KISAH YANG MENGUAK DOSA STRUKTURAL (Mrk 10:17-27)

Hari Minggu Biasa XXVIII Tahun B mengajak kita merenungkan kisah yang diberi judul “Orang kaya sukar masuk kerajaan Sorga” (Mrk 10:17-27). Bapak Kardinal Mgr. Ignatius Suharyo pernah berkhotbah tentang ayat-ayat tersebut. Marilah kita ingat kembali kotbah yang sangat relevan untuk kita sampai sekarang.

Dosa Struktural

Orang kaya dalam kisah ini tampil amat sopan. Sambil bertelut di hadapan Yesus, ia bertanya, “Guru yang baik, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?” (ayat 17). Yesus tidak sangat mengindahkan sikapnya itu. Rupanya Ia tahu di balik kata yang manis dan sopan itu, tersembunyi sesuatu yang tak terduga. Oleh karena itu Yesus menjawab. “Mengapa kau katakan Aku baik? Tak seorang pun yang baik selain daripada Allah saja” (ayat 18). Lalu Ia mengutip Sepuluh Perintah Allah dengan urutan seperti yang kita ketahui sekarang ini. Tetapi sebelum menyebut perintah yang keempat (hormatilah ayahmu dan ibumu), Yesus menyisipkan perintah yang tidak ada dalam Sepuluh Perintah Allah, yaitu **jangan mengurangi hak orang** (ayat 19). Darimana tambahan sisipan ini? Dari situasi nyata yang menjadi lingkungan hidup orang kaya itu. Orang kaya itu rupanya adalah salah satu dari antara sekian banyak tuan tanah yang berarti sama dengan penindas. Ia ingin membela diri dan membuktikan bahwa dia adalah orang yang taat kepada perintah Allah. Oleh karena itu ia berkata, “Guru, semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku” (ayat 20). Dengan mengatakan demikian, ia sebenarnya tidak mendengarkan baik-baik apa yang diminta oleh Yesus, khususnya yang disampaikan lewat sisipan atau tambahan itu.

Selanjutnya diceritakan bahwa Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya. Orang itu bertindak tidak adil dan tidak menyadarinya. Mengapa? Karena ia tidak pernah mengalami kasih. Oleh karena itu Yesus menaruh kasih kepadanya. **Yesus tahu bahwa kesalahan orang kaya ini tidak bersifat pribadi saja. Ia terbelenggu oleh sistem yang tidak adil.** Dosa bisa menjelma dengan sedemikian halusanya sehingga orang tidak menyadari bahwa dia telah terbelenggu oleh kekuatannya. Salah satunya jika telah menyusup dalam keluarga dan masyarakat dengan segala struktur hidupnya. Jangankan untuk keluar dari dosa struktural ini, menyadari saja orang ini tidak. Apalagi struktur yang tidak adil itu telah menyebabkan dia menjadi orang yang berkecukupan. Keluarganya telah memberikan banyak harta, mungkin juga menjadi keluarga terpandang. Hidupnya sudah nyaman.

Pertobatan yang radikal

Untuk membantu orang kaya itu keluar dari belenggu dosa struktural ini Yesus mengusulkan cara radikal: “Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kau miliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin” (ayat 21). Yesus menegaskan memang hanya itulah satu-satunya cara untuk keluar dari belenggu dosa yang telah memakai struktur hidupnya. Sekiranya orang kaya itu mau melakukan yang diperintahkan oleh Yesus, dia akan menjadi orang yang merdeka. Seolah-olah Yesus mengatakan, “Hidupmu, kau lakukan pada ketidak-adilan, kebohongan, bukan atas dasar kebenaran”. Sesudah itu Yesus berkata, “...kemudian, datanglah ke mari dan ikutlah Aku”. **Inilah satu-satunya kisah dalam Injil Markus yang menceritakan seorang dipanggil, tetapi tidak menanggapi dan tidak menjadi pengikut-Nya.** Dikatakan, “Mendengar perkataan itu ia menjadi kecewa, lalu pergi dengan sedih, sebab banyak hartanya” (ayat 22).

Ajakan bagi kita

Orang kaya itu secara pribadi bukanlah orang jahat. Dia hanyalah bagian dari suatu sistem yang membelenggunya. Yesus memanggil dia untuk lepas dari belenggu itu dan menjadi pribadi yang merdeka, tetapi tidak berhasil. Ia buta terhadap sistem yang tidak adil. Atau bisa dikatakan ia sudah merasa nyaman dalam sistem itu, sehingga tidak mampu melihat kejahatannya. Ia tidak sampai mengerti yang sekarang biasa disebut dosa struktural.

Alb. Hendaryono, Pr

LITURGI

Lagu Pembuka	:	PS
Lagu Persembahan	:	PS
Lagu Penutup	:	PS
Bacaan Pertama	: Keb.7:7-11	PL
Mazmur Tanggapan	: Mzm.90:12-13.14-15.16-17	PS 846
Bacaan Kedua	: Ibr.4:12-13	PB
Pengantar Injil	: Alleluya	PS 961
Bacaan Injil	: Mrk.10:17-30	PB

KALENDER LITURGI

11 Okt	Rm. 1:1-7; Mzm. 98:1-4; Luk.11:29-32.
12 Okt	Rm. 1:16-25; Mzm.19:2-5; Luk.11:37-41.
13 Okt	Rm.2:1-11; Mzm.62:2-3.6-7.9; Luk.11:42-46.
14 Okt	Rm. 3:21-30a; Mzm.130:1-6; Luk.11:47-54.
15 Okt	Rm. 4:1-8; Mzm.32:1-2.5.11; Luk.12:1-7.
16 Okt	Rm. 4:13.16-18; Mzm.105:6-9.42-43; Luk. 12:8-12.
17 Okt	Hari Minggu Biasa XXIX Yes.53:10-11; Mzm.33:4-5.18-19.20.22; Ibr.4:14-16; Mrk. 10:35-45

PERKAWINAN

Pengumuman Pertama:

- Stefanus Steven Thenedy (Mikael 2) & Meilita Tantamin (Jakarta).
- Ignatius Ryan Suryadi (Petrus 1) & Francisca Prasetyorini (Paroki St. Odilia, Bandung).
- Grace Apriliani (Timotius 4) & Stiven Ferdinand (Jakarta).
- Marie Gloria Natasha (Anastasia 3) & Antonius Adi Basuki (Paroki Kramat, Hati Kudus).
- Antonius Kevin (Frumentius 3) & Lilyanti (Jakarta).
- Theresia Nadia Santosa (Clara 4) & Rosario Tobias Budiyanto (Paroki Alam Sutera, St. Laurentius).
- Angelia Sutanto Herlington (Fransiskus Xaverius 1) & Benydictus Yuri Salendra (Paroki St. Petrus Gemolong).
- Felisia Sylvie Haryani (Bernadette 3) & Alfonsus Natanael Budiardjo (Paulus 3).

Pengumuman Kedua:

- Yohanes Damaran Kristanto (Thomas 2) & Irene Aditya (Paroki Sunter, St. Lukas).
- Verena Severina Hasan (Gabriel 3) & Thomas Adrian Hartanto Pramudita Lim (Gabriel 3).
- Maria Clara Gabriela Kosasih (Theresia 4) & William Hartanto (Jakarta).
- Genevieve Grace Listiani (Philipus 2) & Ryan Christian (Paroki Meruya, Maria Kusuma Karmel).
- Benedictus Hermawan Onggo Kwantono (Fransiskus Xaverius 4) & Theresia Marselina (Paroki Katedral Jakarta, St. Perawan Maria Diangkat ke Surga).
- Fransisca Kasamira Intan Purnomo (Agnes 3) & Zico (Jakarta).
- Nixon Rendy Samsoemin (Anastasia 3) & Alvionita Dewi Anggraeni (Paroki Matraman, St. Yoseph).
- Caecilia Cynthia Kartika (Ignatius 1) & Fransesco Ferdie Hadidjaja (Paroki Tangerang, Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda).

Pengumuman Ketiga:

- Chaterine Liony Susanti Karya (Mikael 2) & Adrianus Arnold Saputra (Gabriel 1).
- Christine Olivia Wiriyanti (Bartolomeus 3) & Ignatius Arvin Yardhika (Paroki Sunter, St. Lukas).
- Anastasia Angelia Kwa (Lucia 2) & F. X. Juan Faria (Paroki Mangga Besar, St. Petrus dan Paulus).
- Yoanes de Britto Bimantaka (Frumentius 1) & Pramuda Wardani (Jakarta).
- Isabela Rosalini (Raphael 2) & Andreas Krisanto (Raphael 2).
- Nico Johnson (Anastasia 2) & Teresa Agrintina Hanjaya (Paroki Grogol, St. Kristoforus).
- Teresa Tiffany Linarto (Mikael 2) & Stephanus Billy Setiadinata (Paroki Slipi, Kristus Salvator).
- Yachinta Marcella (Paulus 2) & Richard Octavianus (Paroki Cilincing, Salib Suci).
- Markus Indra Adi Putra (Ursula 3) & Vivi Lonitha Hendrayani (Jakarta).



Sebaiknya Anda Tahu



Informasi Rekening Gereja:

Rekening Kolekte I BCA 871 055 2020.

Rekening Kolekte II BCA 748 060 8989 diperuntukkan bagi pendidikan calon imam.

"Seksi Keadilan Perdamaian"

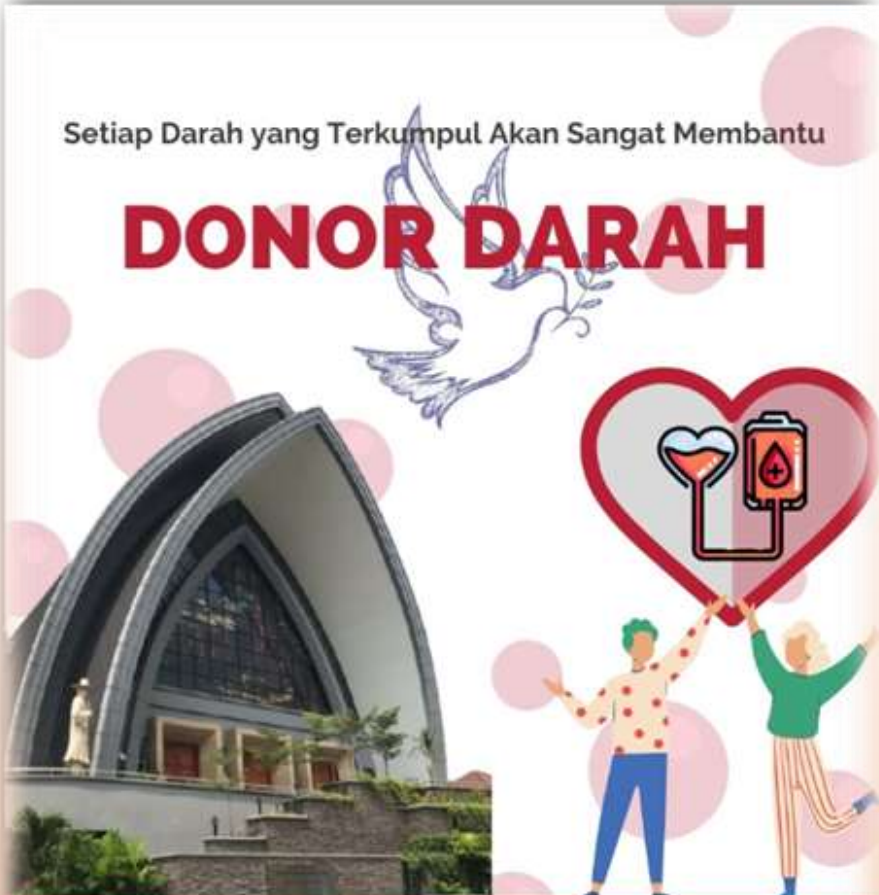
membuka konsultasi online bagi umat yang memiliki permasalahan hukum.
Umat dapat menghubungi Sdr. Vincent, Ph: 085881133100/08119189889"

BURSA LOWONGAN KERJA

- **Admin Finance:** usia maks. 30 tahun, fasih menggunakan excel, teliti dan tekun, penempatan Sunter/ Kemayoran. Kirim lamaran lengkap ke email: recruitment@tradersfamily.co.id.

Setiap Darah yang Terkumpul Akan Sangat Membantu

DONOR DARAH



17 OKTOBER 2021, 9-11 PAGI
GEREJA KIM TAEGON, PEGANGSAAN
DUA, KELAPA GADING

Contact Person :
08138600 6969 (Dr. Dermawan)
0816 1810 232 (Dr. Oke)